BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit umum (yang dikelola pihak swasta) di wilayah Kecamatan Kalimanah sejumlah 2 RS sedangkan rumah sakit negri 1 RS yaitu RSUD Panti Nugroho yang dikelola pemerintah.

2. Puskesmas

Di Kecamatan Kalimanah jumlah Puskemas sebanyak 1 unit yang terdiri dari Puskesmas Rawat Inap yaitu Puskesmas Kalimanah.

Sebagai dukungan terhadap pemerataan akses pelayanan kesehatan masyarakat puskesmas rawat inap dibantu oleh adanya puskesmas pembantu yang berjumlah 3 pustu dan 14 Pos Kesehatan Desa (PKD).

3. Klinik Pratama, Dokter Praktek dan Rumah bersalin

Peningkatan akses masyarakat dalam pelayanan kesehatan tingkat pertama didukung pula dengan adanya 15 unit praktek dokter pribadi , 4 klinik pratama dan 1 rumah bersalin sebagai jejaring Puskesmas Kalimanah .

4. Apotek

Dalam rangka mendukung akses masyarakat terhadap layanan fasilitas kesehatan Kecamatan Kalimanah didukung oleh kalangan swasta ditandai dengan banyaknya jumlah apotek yang ada. Sepanjang tahun 2020 jumlah apotek yang ada sebanyak 6 buah yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan Kalimanah.

5. Sarana Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Diantaranya melalui upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) seperti: Pos Pelayanan terpadu (Posyandu) KB - Kesehatan, Poliklinik Kesehatan Desa (PKD), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pos Upaya

Kesehatan Kerja (Pos UKK) sektor informal, Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan Desa Siaga / Desa Sehat Mandiri (DSM)

a. Posyandu KB- Kesehatan.

Posyandu KB Kesehatan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari dan untuk masyarakat. Sasaran Posyandu KB Kesehatan adalah Pasangan Usia Subur (PUS), Ibu Hamil, Bayi dan anak usia dibawah lima tahun (Balita) serta masyarakat umum. Sedangkan kegiatannya meliputi: pelayanan Keluarga Berencana (KB), pelayanan kesehatan Ibu dan anak (KIA), Imunisasi, Gizi, dan pencegahan Diare serta kegiatan lain sebagai upaya pengembangan Posyandu.

Di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 terdapat Posyandu KB Kesehatan sejumlah 76 Posyandu (berkurang dari tahun 2019 sejumlah 28 pos) yang terdiri dari: Posyandu Mandiri sejumlah 67 (88,2%), Posyandu Purnama sejumlah 9 (11,5%), dari data tersebut dapat diketahui pula bahwa 76 (100%) dari Posyandu yang ada merupakan Posyandu aktif yaitu Posyandu dengan strata Mandiri dan Posyandu strata Purnama. Rasio posyandu per 100 balita adalah 1,6 yang artinya setiap 100 balita terdapat 1,5 posyandu.

b. Poliklinik Kesehatan Desa (PKD**)** dan Pustu

PKD merupakan pengembangan dari Pondok Bersalin Desa (Polindes), yang pada tahun 2020 jumlah PKD di Kalimanah 14 unit. Dengan berkembangnya Polindes menjadi PKD maka fungsinya juga bertambah. Disamping pelayanan kesehatan ibu dan anak, juga sebagai tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, melakukan pembinaan kader, pemberdayaan masyarakat serta forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa, serta sebagai tempat memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana serta untuk deteksi dini dan penanggulangan pertama kasus gawat darurat.

Lebih jauh lagi PKD yang ada dijadikan sebagai gerbang untuk mewujudkan Desa Sehat Mandiri (DSM). Disamping bidan sebagai koordinator dalam mewujudkan DSM juga dibantu oleh

tenaga pendamping DSM yang memiliki latar belakang pendidikan medis maupun paramedis.

Sedangkan Pustu adalah Puskesmas Pembantu. Jumlah Pustu di kecamatan Kalimanah adalah 3 unit yaitu Rabak, Babakan dan Mewek.

c. Posbindu

Pos pembinaan terpadu dibentuk sebagai upaya untuk mengurangi prevalensi penyakit tidak menular yang semakin hari semakin meningkat sehingga penderitanya tetap bisa menikmati hidup dengan seminimal mungkin ketergantungan dengan orang lain. Jumlah posbindu di Kecamatan Kalimanah tahun 2019 sebanyak 17 unit.

d. Desa Siaga

Jumlah desa siaga yang terdapat di Kecamatan Kalimanah terdiri dari 17 desa siaga pratama 0 desa, desa siaga madya 9 desa, desa siaga purnama 4 desa, desa siaga mandiri 4 desa.

B. Tenaga Kesehatan

1. Jenis Tenaga Kesehatan.

Untuk mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan telah dilakukan pemenuhan kebutuhan dengan menempatkan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah Pusat dan Kabupaten baik sebagai PNS, Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Honor Daerah.

Adapun jenis tenaga kesehatan yang ada dikelompokkan menjadi 8 profesi kesehatan yaitu :

a. Tenaga Medis (Dokter umum, Dokter Gigi , Dr/Drg Sepesialis)
b. Tenaga Keperawatan (Bidan, Perawat Umum & Perawat Gigi)
c. Tenaga Kefarmasian (Apoteker) dan Asisten Apoteker (Tenaga Teknis Kefarmasian)
d. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan
e. Tenaga Gizi (Nutritionis dan Dietisen)
f. Tenaga Keterapian Fisik (Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, Akupuntur)
g. Tenaga Keteknisian Medis

h. Tenaga Kesehatan Lain (Pengelola Program)

i. Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan (Non Kesehatan)

2. Persebaran Tenaga Kesehatan

Persebaran tenaga medis kesehatan menurut unit kerja di puskesmas Kalimanah pada tahun 2020 jumlah SDM dari 66 orang (meningkat dari tahun 2019 sejumlah 63 orang). Dengan rincian SDM adalah sebagai berikut : tenaga medis dokter umum sejumlah 3 orang ; tenaga keperawatan sejumlah 15 orang, bidan 21 orang; perawat gigi 2 orang; tenaga kefarmasian sejumlah 2 orang (3,64%), tenaga gizi sejumlah 2 orang (3,6%), tenaga kesehatan masyarakat 2 orang (3,64%) dan kesling sebanyak 1 orang (1,82%), tenaga keterapian fisik 0 orang (0.0%), tenaga keteknisian medis 3 orang (5,47%) terdiri dari : sejumlah 2 orang analis dan tenaga rekam medis 1 orang. Selain itu didukung pula oleh tenaga penunjang atau pendukung manajemen kesehatan yaitu sebanyak 15 orang .

Tabel 5.1: Persebaran Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kalimanah Tahun 2020 Menurut Jaringan Puskesmas

NO	NAKES	UNIT KERJA			Jumlah	
		PKM	PUSTU	PKD	Abs	%
1	Medis	3	0	0	3	5,4
2	Keperawatan	13	2	0	15	26,8
3	Bidan	4	0	17	21	37,5
3	Kefarmasian	2	0	0	2	3,64
4	Gizi	2	0	0	2	3,64
5	Kesmas&ling	3	0	0	3	5,47
6	Terapi Fisik	0		0	0	0,0
7	Teknis Medis	3	0	0	3	5,47
8	Tenaga Kes.lain	2	0	0	2	0
9	Tenaga PenunjanKes	15	0	0	15	
Jumlah	Abs	47	2	17	66	100,00

3. Rasio Tenaga Kesehatan

a. Rasio Dokter Umum per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga dokter umum yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 3 orang dengan rasio perbandingan tenaga dokter umum sebesar 5,4 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5,4 orang dokter umum. Rasio tersebut di atas target Indonesia Sehat sebesar 4 dokter per 100.000 penduduk.

b. Rasio Dokter Gigi per-100.000 penduduk

Jumlah tenaga dokter gigi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 0 orang. Rasio perbandingan tenaga dokter gigi sebesar 0 per 100.000 penduduk. Rasio tersebut masih jauh di bawah target Indonesia Sehat sebesar 11 per 100.000 penduduk karena dokter gigi merangkap sebagai tenaga penunjang/struktural.

c. Rasio Tenaga Bidan per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga bidan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 21 orang. Rasio perbandingan tenaga bidan sebesar 37,5 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 37,5 orang bidan.

d. Rasio Tenaga Perawat per-100.000 Penduduk.

Tenaga Keperawatan meliputi Ners, sarjana keperawatan, D-III perawat, dan lulusan SPK. Jumlah tenaga perawat yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 15 orang. Rasio perbandingan tenaga perawat sebesar 26,8 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 26,8 orang tenaga perawat. Angka tersebut masih jauh di bawah target Indonesia Sehat 2010 sebesar 118 per 100.000 penduduk.

e. Rasio Tenaga Kefarmasian per-100.000 Penduduk.

Tenaga kefarmasian di sini terdiri atas apoteker, S-1 Farmasi dan D-III Farmasi (Asisten Apoteker dan Apoteker). Jumlah tenaga kefarmasian yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 2 orang. Rasio

perbandingan tenaga kefarmasian sebesar 3,64 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3,64 orang tenaga kefarmasian.

f. Rasio Tenaga Gizi per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga gizi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 2 orang. Rasio perbandingan tenaga gizi sebesar 3,64 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3,64 orang tenaga gizi.

g. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per-100.000 Penduduk.

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri atas sarjana Kesehatan Masyarakat dan D- III Kesehatan Masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 2 orang. Rasio perbandingan tenaga kesehatan masyarakat sebesar 3,64 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3,64 orang tenaga Kesehatan Masyarakat.

h. Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per-100.000 Penduduk.

Tenaga sanitasi terdiri atas DIV Sanitasi, D-III sanitasi dan D-I sanitasi. Jumlah tenaga sanitasi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 1 orang. Rasio perbandingan tenaga sanitasi sebesar 1,82 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 1,82 orang tenaga kesehatan lingkungan.

i. Rasio Tenaga Keterapian Fisik per-100.000 Penduduk.

Tenaga keterapian fisik meliputi fisioterapis, okupasi terapis, terapi wicara dan akupuntur. Jumlah tenaga keterapian fisik yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 0 orang. Rasio perbandingan tenaga keterapian fisik sebesar 0,0 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 0 orang tenaga terapis medis.

j. Rasio Tenaga Teknis Medis per-100.000 Penduduk

Tenaga teknis medis meliputi radiografer, radioterapis, teknisi elektromedis, teknisi gigi, analis kesehatan, refraktionis optisien, ortestik protestik, rekam medis dan informasi kesehatan, teknisi tranfusi darah dan teknisi kardiovaskuler. Jumlah tenaga

teknis medis yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 3 orang. Rasio perbandingan tenaga teknis medis sebesar 5,47 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5,47 orang tenaga teknis medis.

C. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran untuk pembiayaan kesehatan berasal dari berbagai sumber yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan, dan Sumber Pemerintah lain.

Jumlah anggaran pembiayaan kesehatan di Kecamatan Kalimanah pada tahun 2020 sejumlah 6.046.024.000 (meningkat dari taahun 2019 5.648.854.000 meningkat dari tahun 2018 sejumlah Rp. 5.511.387.000,-). **Keseluruhan** Berasal dari : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Purbalingga sebesar Rp. 3.256.918.000,- (terdiri dari belanja langsung dan tak langsung, DAK non fisik Rp 738.570) dan dari JKN total Rp 2.789.106.000,-. Tercantum dalam tabel 19.